



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6160-6174

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Soft Skill Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023

Dapot Tua Manullang^{1✉}, Dearlina sinaga², Sahlan Tampubolon³, Adelina Artauli Sinaga⁴

Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: dapot.manullang@uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh soft skill siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi dan Lembaga Keuangan (AKL) SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel sebanyak 70 siswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas Data, analisis regresi linier sederhana, uji signifikansi regresi (F) dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian adalah soft skill siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil persamaan regresi linier sederhana $Y=38,703+0,554 X$, dengan penjelasan jika variabel soft skill siswa meningkat maka kesiapan kerja meningkat sebesar 0,554%. Soft skills siswa berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Kemudian berdasarkan hasil uji signifikansi regresi (uji f) diperoleh 21,338 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai derajat kebebasan $df(N1)=k-1 =2-1=1$, derajat kebebasan $df(N2)= n-k= 70-2=68$ dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$, maka nilai f tabel adalah 3,98. Dengan demikian, $21,338 > 3,98$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) yang dapat dikatakan regresi berarti dan signifikan.

Kata Kunci: *Soft Skill, Kesiapan Kerja*

Abstract

This study aims to determine the effect of soft skill students on the work readiness of students of SMK Negeri 1 Sidikalang for the 2022/2023 Academic Year. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study were all students of class XII Accounting and Financial Institutions (AKL) of SMK Negeri 1 Sidikalang for the 2022/2023 Academic Year with a sample size of 70 students. The data analysis method used in this study is the Data Normality Test, simple linear regression analysis, regression significance test (F) and coefficient of determination test (R²). The results of the study are that soft skills students have a positive and significant effect on the work readiness of students of SMK Negeri 1 Sidikalang for the 2022/2023 Academic Year. Based on the results of the simple linear regression equation $Y=38.703+0.554 X$, with an explanation if variable soft skill students increase then work readiness increases by 0.554%. Soft skills students have a positive effect on student work readiness. Then based on the results of the regression significance test (f test) it was obtained 21,338 with a significant value of 0,000. The value of the degrees of freedom $df(N1)=k-1 =2-1=1$, degrees of freedom $df (N2)= n-k= 70-2=68$ with a significant level of $\alpha 0.05$, then the value of f table is 3.98. Thus, $21.338 > 3.98$ and a significant value ($0.000 < 0.05$), which can be said to be a significant and significant regression.

Keyword: *Soft Skills, Job Readiness*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, karena melalui pendidikan dapat menentukan dan menuntut masa depan dan arah hidup seseorang. Memang tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia yang paling utama (Afriani & Setiyani, 2015). Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan dan pendidikan juga yang menjadi tolak ukur kualitas seseorang. Oleh sebab itu pendidikan seseorang sangat diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan, akhlak, tingkah laku, karakter dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan baik bermasyarakat maupun dalam dunia pekerjaan.

Jenjang pendidikan ada dua jenis yaitu pendidikan formal dan non formal. Dimana pendidikan formal didapat dengan melalui kegiatan atau program pendidikan yang terstruktur serta terencana oleh badan pemerintahan melalui sekolah atau Universitas (Anwar & Fikriyati, 2020). Sementara pendidikan non formal, didapat melalui aktivitas kehidupan

sehari-hari yang tidak berhubungan dengan lembaga pemerintahan, seperti contoh pengalaman belajar sendiri melalui buku bacaan serta belajar melalui pengalaman orang lain.

Ada dua kemampuan yang melekat pada diri peserta didik hingga akhir hayat, yakni soft skill dan hard skill. Kedua kemampuan tersebut memiliki makna yang berbeda, dimana soft skill adalah kemampuan yang berkaitan dengan pribadi seseorang dalam bersikap dan berinteraksi dengan lingkungannya, sedangkan hard skill merupakan kemampuan akademik dan vokasi peserta didik (Apriyani et al., 2020). Oleh sebab itu, kedua kemampuan ini tidak dapat dipisahkan dalam mengembangkan kualitas peserta didik.

Namun pendidikan sampai saat ini, masih saja lebih memfokuskan pada kemampuan akademik saja, hingga membuat hard skill dan soft skill menjadi tidak setara. Dimana hard skill menjadi lebih dominan, sehingga kemampuan yang menunjang kesuksesan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri atau dunia kerja menjadi kurang maksimal. Sementara kita ketahui bahwa soft skill juga sangat penting untuk dikembangkan, demi masa depan peserta didik (Kusumaputri, 2018). Soft skill yang dimaksud disini adalah kemampuan yang berkaitan dengan pribadi seseorang dalam bersikap dan berinteraksi dengan lingkungannya. Soft skill sangat cocok dikembangkan dalam lingkungan sekolah karena, dalam lingkungan sekolah peserta didik harus dapat beradaptasi, mampu mengatasi persoalan dalam kehidupan dan berinteraksi atau dapat hidup secara harmoni bersama dengan orang lain. Soft skill meliputi nilai motivasi, perilaku kebiasaan, karakter dan sikap. Hal ini dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda, yang dipengaruhi kebiasaan berpikir, berbicara, bertindak dan bersikap masing-masing peserta didik (Ashari, 2018).

Setiap peserta didik berhak mengembangkan Soft skill ketika belajar di sekolah agar menyempurnakan kemampuan Soft skill yang dimiliki peserta didik. Sehingga soft skill akan sangat membantu peserta didik tidak hanya ke jenjang perguruan tinggi, tetapi sampai ke dunia kerja. Terutama bagi peserta didik yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah setara dengan SMA/MA. SMK berorientasi terhadap bekal siswa dalam memasuki lapangan pekerjaan tingkat menengah atau melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi yang sesuai dengan kekhususannya (kejurusannya).

Seperti yang tertulis dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 menjelaskan Bahwa "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu". Sesuai dengan

penjelasan tersebut kita mengetahui dengan jelas bahwa peserta didik harus benar-benar dibentuk menjadi peserta didik yang siap dalam menghadapi dunia pekerjaan, oleh sebab itu lah dalam pendidikan pada jenjang kejuruan peserta didik tidak hanya difokuskan kepada pengetahuan saja (Rissa & Mujiyanti, 2022). Melainkan lebih mengutamakan praktik vokasi, sehingga rata-rata lulusan sudah memiliki keahlian di suatu bidang. Akan tetapi peserta didik yang sudah memiliki keahlian khusus disuatu bidang tidak memungkinkan soft skill yang dimilikinya dapat berkembang. Karena mereka harus lebih berfokus pada praktik vokasi ataupun kemampuan akademis peserta didik (Ullah, 2022).

Pada tingkat pendidikan SMK peserta didik mendapatkan keterampilan hard skill yang berupa ilmu pengetahuan yang sesuai dengan program keahlian atau jurusannya, sementara soft skill didapat melalui pengalaman seperti praktek kerja industri, praktik kerja disekolah, organisasi, mengikuti ekstrakurikuler ataupun pelatihan tertentu, bimbingan konseling dan sebagainya. Harapannya, melalui bekal keterampilan yang didapat selama di SMK, dapat menumbuhkan kesiapan kerja siswa dikatakan memiliki kesiapan kerja tidak hanya dilihat dari kemampuan akademik saja, akan tetapi penguasaan soft skill yakni interpersonal dan intrapersonal skill yang meliputi kemampuan berkomunikasi, berpikir kreatif, manajemen waktu, kerja sama, ketahanan menghadapi tekanan, asertif dan lain-lain. Sehingga akan meningkatkan kepribadian baik peserta didik, dimana jika penguasaan kemampuan soft skill semakin baik maka kepribadian seseorang semakin kuat dalam menghadapi tantangan kerja maupun tantangan hidup lainnya (Rohman, 2020).

Peserta didik yang sudah siap kerja terlihat melalui kondisi individu yang meliputi kesiapan fisik, mental, pengalaman serta adanya kemauan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau kegiatan (Sandroto, 2021). Peserta didik akan dikatakan siap untuk terjun ke dunia pekerjaan jika menguasai sikap kritis, kemampuan berkomunikasi dengan baik, bertanggung jawab, memiliki ambisi maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian yang sesuai dengan jurusannya (Asrizal et al., 2022).

Oleh sebab itu sektor pendidikan menjadi salah satu pihak yang berperan aktif untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul, dengan memperhatikan kualitas diri yang merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki tenaga kerja/calon tenaga kerja dalam menghadapi tantangan dunia pekerjaan. Tenaga kerja yang berkualitas, terlihat dari keprofesionalan seseorang dalam bekerja (Sulastri & Herawati, 2021). Akan tetapi sikap profesional seseorang tidak timbul secara sendirinya, melainkan memerlukan pelatihan terlebih dahulu. Dunia kerja dengan pembelajaran dipengaruhi oleh Soft skill terlihat dari

banyaknya kebutuhan soft skill dunia kerja serta kebutuhan pembelajaran soft skill yang diberikan sistem pendidikan (Sunardi & Hasanuddin, 2019).

Akan tetapi lulusan yang berasal dari institusi pendidikan kejuruan belum memenuhi tuntutan yang dibutuhkan untuk dunia pekerjaan tertentu dan lebih banyak yang mencari pekerjaan dibanding penyedia lapangan pekerjaan (Wahyu et al., 2020). Sesuai dengan Data pengangguran dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2022 per Bulan Februari dan Agustus, terlihat bahwa dalam satu tahun terakhir tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan tertinggi (Islamiah, 2019).

Lulusan SMA menjadi tingkat pengangguran tertinggi pertama diakibatkan karena mereka memang tidak disiapkan untuk terjun ke dunia pekerjaan, sementara lulusan SMK pada dasarnya disiapkan untuk terjun ke dunia pekerjaan. Akan tetapi tingginya angka pengangguran terdidik dapat diakibatkan oleh banyaknya lulusan tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan atau lebih banyak yang mencari pekerjaan dibanding lowongan pekerjaan. Kemudian fenomena tersebut disebabkan oleh karena tidak semua lulusan SMK mempunyai kualitas yang sama dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang memadai, kesenjangan penguasaan aspek soft skill yang menyangkut, komunikasi, sikap dan karakter yang baik, motivasi untuk bekerja dan ketahanan menghadapi tekanan tidak sesuai dengan permintaan dunia pekerjaan. Kemudian kurang terlaksananya konsep link and match atau lulusan SMK belum sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja dan terbatasnya informasi lowongan kerja. Ketidaksesuaian kebutuhan sumber daya manusia dengan penyediaan tenaga kerja dari institusi pendidikan kejuruan berkaitan dengan kesiapan kerja mental individu dalam menghadapi dunia pekerjaan. Dimana untuk kesiapan kerja dibutuhkan kesiapan mental, fisik, dan ilmu pengetahuan sehingga setiap individu memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaannya (Yulianti & Khafid, 2015).

SMK Negeri 1 Sidikalang menjadi salah satu sekolah pilihan masyarakat Dairi dalam menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan menengah kejuruan, dengan harapan orang tua peserta didik setelah lulus SMK, anak-anak mereka dapat langsung siap kerja sesuai dengan jurusannya. Akan tetapi sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan dan diskusi bersama peserta didik. Terdapat beberapa masalah yang ada di sekolah tersebut, dimana kondisi niat peserta didik untuk memasuki dunia pekerjaan masih kurang. Mereka mengatakan informasi mengenai memasuki dunia pekerjaan

masih kurang, terdapat juga siswa yang masih ragu-ragu mereka mau kemana setelah lulus SMK, karena mereka belum menguasai sepenuhnya program keahlian yang mereka ambil.

Soft skill siswa juga terlihat masih belum optimal, dimana sebagian besar peserta didik tidak memiliki keberanian untuk berbicara di depan umum, terlihat juga pada saat melakukan presentase masih ada peserta didik yang kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas. Kemudian pada saat sesi tanya jawab, ada peserta didik sebenarnya sudah menemukan pertanyaan, namun karena dia tidak berani mengutarakan pertanyaannya, dia tidak jadi menanyakan pertanyaan tersebut.

Kemudian peserta didik juga masih kurang soft skill dalam aspek kepemimpinan, terlihat ketika pembentukan kelompok, guru lah yang harus menentukan siapa yang menjadi ketua kelompok, kemudian saat memimpin suatu kelompok peserta didik yang di unjuk sebagai ketua kelompok tersebut tidak berani meminta pendapat anggota kelompoknya, sehingga dia menjadi sulit untuk memberikan keputusan (Ardiyani et al., 2019). Mereka juga mengatakan bahwa tugas mereka sering menumpuk, karena mereka belum dapat mengatur waktunya dengan baik. Kemudian masih ada peserta didik yang tidak berani mencoba hal-hal baru karena mereka takut menanggung resiko (Zam & Khoiriyah, 2018).

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, pentingnya soft skill untuk kesiapan kerja bagi lulusan yang berkualitas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Soft Skill Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023".

METODE

Dalam pelaksanaan Penelitian ini, peneliti akan melakukan peneliti di sekolah SMK Negeri 1 Sidikalang yang berada di jl. Ahmad Yani No. 136A, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga sebanyak 2 kelas dengan jumlah 70 orang di SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 70 orang siswa atau kurang dari 100 orang, sehingga peneliti menjadikan 70 orang tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini, atau dinamakan populasi sampel (Hujaemah et al., 2019).

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII AkL 1	35 Orang

2	XII AkL 2	35 Orang
	Jumlah	70 Orang

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Observasi, 2. Angket/Kuisisioner. Observasi adalah salah satu proses yang dilakukan peneliti untuk mengetahui apa fenomena yang terjadi berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, dengan tujuan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan penelitian. Angket/kuisisioner merupakan teknik mengumpulkan data atau informasi dari responden, dimana pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang disampaikan secara tertutup yang berikan secara langsung kepada responden, atau dengan melalui internet dan responden secara bebas memilih jawaban yang telah disediakan.

Uji validitas untuk instrumen *Soft Skill* Siswa (X) dan kesiapan kerja siswa (Y) dengan menggunakan analisis butir kolerasi *Product Moment*. Dengan perbandingan r_{hitung} yang diperoleh dengan r_{tabel} untuk N (Jumlah Siswa) taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Jika hasil tersebut $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid, tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil tersebut dinyatakan tidak valid untuk mempermudah perhitungan maka menggunakan SPSS 26. Uji reliabilitas angket merupakan uji yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kekonsistenan sebuah angket yang dipakai peneliti, ketika skor yang dicapai oleh orang yang sama maka mereka diuji ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen (equivalent items) yang berbeda, atau dibawah kondisi pengujian yang berbeda (Said, 2021). Berdasarkan uji coba instrument angket kesiapan kerja siswa yang telah dilakukan, diperoleh nilai cronbach's alpha 0,845 > 0,80 maka angket kesiapan kerja siswa dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui secara linear hubungan antaran satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) (Wijayanti & Widodo, 2021). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat (Y) apabila nilai variabel bebas (X) mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui hubungan antara terikat dan bebas, apakah positif atau negative dengan menggunakan pengelolaan data SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sidikalang yang beralamat di Batang Beruh, Sidikalang, Kab. Dairi, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun

ajaran 2022/2023 dengan populasi sebanyak 70 orang, penentuan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 70 orang. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) yang terdiri dari 2 kelas yaitu XII AKL 1 dan XII AKL 2. Penelitian ini diadakan dengan membagikan angket kepada siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen angket pada siswa kelas XII AKL SMK di SMK Negeri 1 Nainggolan sebanyak 25 pernyataan pada setiap variabel, setelah uji coba, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket tersebut, pengujian validitas melalui program SPSS 26 dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha=5\%$) dengan $n=25$ maka pernyataan dianggap valid dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Kemudian uji reliabilitas angket dengan menggunakan program SPSS 26, digunakan dengan rumus *Cronbach Alpha*.

Analisis Deskripsi

Soft Skill Siswa (X)

Variabel *Soft skill* siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator komunikasi, kerja sama, berpikir kritis dan memecahkan masalah, manajemen waktu, kepemimpinan dan memberikan pengaruh, dan mengolah informasi dan mengambil keputusan. Dari indikator-indikator tersebut disusun item-item pernyataan dalam sebuah angket yang disebarakan kepada siswa kelas XII AKL SMK Negeri 1 Sidikalang sebagai responden dalam penelitian ini.

Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian dan diberikan kepada siswa, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui adanya item-item soal yang dinyatakan valid dan reliable agar supaya layak dijadikan sebagai instrumen penelitian. Uji coba angket dilakukan kepada 70 orang siswa kelas XII AKL SMK Negeri 1 Nainggolan. Berdasarkan analisis hasil uji coba, terdapat 25 pernyataan untuk variabel *soft skill*, diperoleh 24 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid terdapat pada butir soal nomor 23, sehingga item yang tidak valid tidak akan digunakan untuk penelitian.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan hasil data angket dari 70 responden, yang mana dapat dilihat dari garis diagonal dimana titik (data) tersebut mengikuti alur garis diagonal dalam Normal P-Plot Of Standarized Residual.

Uji normalitas juga dideteksi dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* melalui SPSS 26. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Soft Skill Siswa	Kesiapan Kerja Siswa
N			70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		74.84	80.16
	Std. Deviation		11.209	12.704
Most Extreme Differences	Absolute		.150	.176
	Positive		.124	.092
	Negative		-.150	-.176
Test Statistic			.150	.176
Asymp. Sig. (2-tailed)			.182 ^c	.200 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikannya *asymp.sig.(2-tailed)* dimana *soft skill* $0,182 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Teknik Analisis Penelitian

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*soft skill* Siswa) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa) dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, diperoleh koefisien linear sederhana untuk $X=0,554$, dan nilai konstanta $38,703$ sehingga persamaan regresi linear sederhana $Y=38,703+0,554 X$

Uji Keberartian Regresi (F)

Uji keberartian regresi dilakukan untuk meyakinkan apabila yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya. Oleh sebab itu diperlukan adanya kriteria yang dapat menentukan keberartian dari regresi, dimana ketentuan kriterianya adalah jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan jika nilai signifikan $< 0,005$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah berarti. Peneliti menggunakan program SPSS 25 untuk melakukan uji keberartian pada penelitian ini. Adapun hasil dari uji keberartian regresi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	2659.577	1	2659.577	21.338	.000 ^b
	Residual	8475.694	68	124.643		
	Total	11135.271	69			

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 21,338 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai f tabel pada derajat kebebasan $df(N1)=k-1 = 2-1=1$, derajat derajat kebebasan $df(N2)= n-k= 70-2=68$ dengan taraf signifikan $\alpha 0.05$, maka nilai f tabel adalah 3,98. Dengan demikian, $f_{hitung} 21,338 > f_{tabel} 3,98$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), yang dapat dikatakan regresi tersebut adalah berarti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *soft skill* siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang TA. 2022/2023.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *soft skill* siswa (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) maka dilakukan uji determinasi. Untuk mempermudah dalam peneliti dalam mengolah data, maka peneliti menggunakan SPSS 26 untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dengan melihat *R Square* dengan dengan ketentuan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas, dan sebaliknya jika nilai mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan uji diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2)=0,228 atau 22,8% hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) Soft Skill Siswa berpengaruh sebesar 22,8% terhadap kesiapan kerja, sedangkan sisanya 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, maka terdapat pembahasan bahwa *Soft skill* merupakan keterampilan non akademis yang dimiliki oleh setiap orang dalam mengatur diri sendiri untuk meningkatkan kinerja yang baik (*intrapersonal skill*) dan keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam melakukan pekerjaan. *Soft skill* sangat penting karena setiap individu tidak terlepas dari interaksi dengan orang lain, terutama untuk siap menghadapi dunia pekerjaan. Peserta didik yang memiliki *soft skill* dapat dilihat dari indikator komunikasi, kerja sama, berpikir kritis dan memecahkan masalah, manajemen waktu, kepemimpinan dan memberikan pengaruh, mengolah informasi dan mengambil keputusan (Heyder et al., 2020).

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang membuat seorang individu siap memberikan respon dan jawaban dalam situasi tertentu yang diperlukan untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Sayekti, 2020). Dimana dengan peserta didik yang memiliki kesiapan kerja dapat dilihat dari indikator komunikasi, memecahkan masalah, kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mengendalikan diri dan emosi, keberanian menerima tanggung jawab, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi, dan memiliki ambisi untuk maju dan mampu mengikuti perkembangan keahlian (Yang et al., 2020).

Peneliti melakukan penelitian 2 variabel yaitu *soft skill* siswa (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) SMK Negeri 1 Sidikalang tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII AKL SMK Negeri 1 Sidikalang TA. 2022/2023 yang terdiri dari 70 orang siswa. Kemudian sampel dalam penelitian ini adalah 50% dari jumlah sampel yaitu sebanyak 35 orang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang TA. 2022/2023. Pengaruh *soft skill* siswa terhadap kesiapan kerja siswa dapat diketahui dengan melakukan serangkaian uji analisis data yaitu uji normalitas data, analisis regresi linear sederhana, uji keberartian regresi (f) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Untuk pengambilan data peneliti sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas yang sudah diuji di SMK Negeri 1 Nainggolan dan hasilnya memenuhi syarat atau valid, sehingga dapat digunakan untuk instrumen pengambilan data yang valid dan reliabel.

Pengaruh *soft Skill* Siswa (X) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y)

Setelah penelitian dilakukan diperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *soft skill* siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang TA. 2022/2023. Hal ini dapat diketahui melalui persamaan regresi linear sederhana $Y=38,703+0,554 X$, dengan penjelasan jika variabel *soft skill* siswa meningkat maka kesiapan kerja meningkat sebesar 0,554% sehingga *soft skill* siswa berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Kemudian sesuai dengan hasil uji keberartian regresi (uji f) diperoleh f_{hitung} sebesar 21,338 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai f tabel pada derajat kebebasan $df(N1)=k-1 =2-1=1$, derajat derajat kebebasan $df (N2)= n-k= 70-2=68$ dengan taraf signifikan $\alpha 0.05$, maka nilai f tabel adalah 3,98. Dengan demikian, $f_{hitung} 21,338 > f_{tabel} 3,98$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), yang dapat dikatakan regresi tersebut adalah berarti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *soft skill* siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang TA. 2022/2023.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ika Yulianti & Muhammad Khafid (2019) untuk menguji hipotesis ke tiga yaitu " *Soft skill* siswa berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill* siswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, terlihat dari hasil uji statistik t dengan SPSS 20 diperoleh nilai sig 0,00 < dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skill* secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat kesiapan kerja siswa (Prastyaningsih, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *soft skill* siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang TA. 2022/2023. Hal ini dapat diketahui melalui persamaan regresi linear sederhana $Y=38,703+0,554 X$, dengan penjelasan jika variabel *soft skill* siswa meningkat maka kesiapan kerja meningkat sebesar 0,554% sehingga *soft skill* siswa berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Kemudian sesuai dengan hasil uji keberartian regresi (uji f) diperoleh f_{hitung} sebesar 21,338 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai f tabel pada derajat kebebasan $df(N1)=k-1 =2-1=1$, derajat derajat kebebasan $df (N2)= n-k=70-2=68$ dengan taraf signifikan $\alpha 0.05$, maka nilai f tabel adalah 3,98. Dengan demikian, $f_{hitung} 21,338 > f_{tabel} 3,98$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), yang dapat dikatakan regresi tersebut adalah berarti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *soft skill* siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang TA. 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- afriani, R., & Setiyani, R. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kejuruan, Penguasaan Soft Skill, Dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2).
<https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/6776>
- Anwar, Z., & Fikriyati, A. (2020). Pendampingan Soft Skill Pada Siswa-Siswi Smk Muhammadiyah 2 Malang. *Altruis: Journal Of Community Services*, 1(1), 9–24.
- Apriyani, D., Sudana, I. M., & Krisnawati, M. (2020). Keutamaan Soft Skills Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Teknobuga: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 8(2), 166–170.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/teknobuga.v8i2.29117>

- Ardiyani, S. M., Gunarhadi, G., & Riyadi, R. (2019). The Impact Of Think Pair Share Model On Mathematics Learning In Elementary Schools. *Journal Of Education And Learning (Edulearn)*, 13(1), 93–97. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i1.8427>
- Ashari, N. P. (2018). *Kesiapan Kerja Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Komunikasi Dan Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Di Smk Negeri 6 Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/69475/>.
- Asrizal, A., Zan, A. M., Mardian, V., & Festiyed, F. (2022). The Impact Of Static Fluid E-Module By Integrating Stem On Learning Outcomes Of Students. *Journal Of Education Technology*, 6(1), 110. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i1.42458>
- Colombo-Dougovito, A. M., & Block, M. E. (2019). Fundamental Motor Skill Interventions For Children And Adolescents On The Autism Spectrum: A Literature Review. *Review Journal Of Autism And Developmental Disorders*, 6, 159–171. <https://doi.org/10.1007/s40489-019-00161-2>
- Heyder, A., Weidinger, A. F., Cimpian, A., & Steinmayr, R. (2020). Teachers' Belief That Math Requires Innate Ability Predicts Lower Intrinsic Motivation Among Low-Achieving Students. *Learning And Instruction*, 65, 101220. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2019.101220>
- Hujaemah, E., Saefurrohman, A., & Juhji, J. (2019). Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 23–32. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i1.2203>
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2), 451–457. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.91>
- Kusumaputri, R. Y. (2018). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/7758>
- Prastyaningsih, Y. P. (2021). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021*. Iain Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/16344>
- Rissa, M. M., & Mujiyanti, M. (2022). Peran Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Farmasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8), 1130–11139. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i8.9294>
- Rohman, T. (2020). Kesiapan Kerja Siswa Smk Ditinjau Dari Kinerja Prakerin. *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 5(1), 22–27.

<https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jupiter.v5i1.6203>

- Said, M. S. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Di Man 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7–11. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>
- Sandroto, C. W. (2021). Pelatihan: Pentingnya Soft Skill Untuk Kesuksesan Kerja Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Sayekti, Y. (2020). Pengaruh Problem Based Learning Dengan Strategi “Murder” Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Alphamath: Journal Of Mathematics Education*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v5i1.7348>
- Sulastri, S., & Herawati, A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Soft Skill Siswa Smk Negeri 2 Blitar Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 129–139. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/um014v21i22021p129>
- Sunardi, S., & Hasanuddin, H. (2019). Pengembangan Employability Skill Mahasiswa Vokasi Melalui Pembelajaran Stem-Project Based Learning. *Semantech (Seminar Nasional Teknologi, Sains Dan Humaniora)*, 1(1), 210–217.
- Ullah, N. (2022). Pengaruh Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Enrekang. *Sawerigading: Journal Public Administration*, 1(1), 1–10.
- Wahyu, M. N., Sutiarto, S., & Bharata, H. (2020). Pembelajaran Soft Skill Komunikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 406–413. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/228>
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal Of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>
- Yang, X., Kaiser, G., König, J., & Blömeke, S. (2020). Relationship Between Pre-Service Mathematics Teachers’ Knowledge, Beliefs And Instructional Practices In China. *Zdm*, 52(2), 281–294. <https://doi.org/10.1007/s11858-020-01145-x>
- Yulianti, I., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Kemampuan Soft Skills Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2).

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/6771>

Zam, M., & Khoiriyah, K. (2018). Analisis Kemampuan Soft Skills Siswa Kelas Xi Smk Futuhiyyah Mranggen Demak. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan Mipa*, 8(2), 154–164.
<https://doi.org/10.21580/phen.2018.8.2.2487>